

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK

Achmad Zulfikar¹, Erwin Hadisantoso², Satira Yusuf³

^{1,2,3} Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University

*Penulis Korespondensi: zulfikarf286@gmail.com

Abstract. Firm value is an important indicator of how the market assesses a company's performance and future prospects. At PT Unilever Indonesia Tbk, firm value measured by Price to Book Value (PBV) fluctuated during 2015–2024, reaching 82.44 in 2017 before declining to 33.46 in 2024. This fluctuation provides a reason to examine whether the company's investment decisions, financing decisions, and dividend policy are associated with its firm value. Accordingly, this study aims to examine the effect of investment decisions, financing decisions, and dividend policy on firm value at PT Unilever Indonesia Tbk during 2015–2024. A quantitative approach is applied using secondary data from the company's annual financial statements and annual reports. The sample consists of 10 annual observations selected through purposive sampling. Investment decisions are proxied by Price Earning Ratio (PER), financing decisions by Debt to Equity Ratio (DER), dividend policy by Dividend Payout Ratio (DPR), and firm value by Price to Book Value (PBV). Data are analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, the coefficient of determination, t-test, and F-test. The results show that investment decisions have a positive and significant effect on firm value, while financing decisions and dividend policy have no significant partial effect. Simultaneously, the three independent variables significantly affect firm value. The Adjusted R Square value of 0.958 indicates that the model explains 95.8% of the variation in firm value.

Keywords: Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy, Firm Value, Unilever Indonesia

Abstrak. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Pada PT Unilever Indonesia Tbk, nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) berfluktuasi selama periode 2015–2024, mencapai 82,44 pada 2017 sebelum menurun menjadi 33,46 pada 2024. Fluktuasi tersebut menjadi alasan untuk mengkaji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berkaitan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel terdiri atas 10 observasi tahunan yang dipilih melalui purposive sampling. Keputusan investasi diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER), keputusan pendanaan dengan Debt to Equity Ratio (DER), kebijakan dividen dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan nilai perusahaan dengan Price to Book Value (PBV). Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,958 menunjukkan bahwa model menjelaskan 95,8% variasi nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Unilever Indonesia

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, nilai perusahaan penting karena berkaitan dengan harga saham dan kepercayaan pasar. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku per saham.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan barang konsumsi yang memiliki merek dan jaringan distribusi yang kuat. Namun, nilai perusahaan tidak selalu meningkat seiring dengan reputasi perusahaan. Berdasarkan data periode 2015–2024, PBV Unilever berfluktuasi: dari 58,48 pada 2015 meningkat menjadi 82,44 pada 2017, kemudian turun menjadi 33,46 pada 2024. Perubahan tersebut menunjukkan adanya fenomena penurunan nilai perusahaan yang perlu dikaji lebih lanjut.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Investasi yang tepat dapat menunjukkan prospek pertumbuhan dan memberi sinyal positif kepada investor, sebagaimana dijelaskan dalam Signaling Theory. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur dengan Price Earning Ratio (PER). Selain itu, keputusan pendanaan yang berkaitan dengan pilihan utang dan modal sendiri dapat memengaruhi risiko serta nilai perusahaan; variabel ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan dibahas melalui Trade-Off Theory.

Faktor lain yang relevan adalah kebijakan dividen, yaitu keputusan mengenai laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan laba yang ditahan untuk kebutuhan perusahaan. Bird in the Hand Theory menjelaskan bahwa investor dapat lebih menyukai dividen yang diterima secara pasti. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Meskipun demikian, pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat berbeda menurut kondisi perusahaan dan periode pengamatan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan ketiga variabel tersebut dengan nilai perusahaan. Perbedaan temuan tersebut menjadi alasan untuk menguji kembali hubungan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen pada PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini berfokus pada periode

2015–2024 dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Signaling Theory menjelaskan bahwa keputusan investasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan. Investasi yang dipilih secara tepat diharapkan meningkatkan peluang pendapatan pada masa mendatang dan kepercayaan investor. Keputusan investasi diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER), yaitu rasio harga pasar saham terhadap laba per saham. Sejumlah penelitian terdahulu, antara lain Ardatiya et al. (2022), Oktavia dan Nugraha (2020), serta Utami dan Darmayanti (2018), menemukan pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan temuan tersebut, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Trade-Off Theory memandang keputusan pendanaan sebagai upaya menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan biaya dan risiko yang ditimbulkannya. Komposisi utang dan modal sendiri dapat memengaruhi risiko keuangan serta penilaian investor. Keputusan pendanaan diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan perbandingan total utang dengan ekuitas. Penelitian Katti (2020), Sinaga et al. (2020), dan Ardatiya et al. (2022) melaporkan pengaruh positif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Bird in the Hand Theory menyatakan bahwa investor dapat lebih menghargai dividen tunai yang diterima saat ini dibandingkan keuntungan modal yang masih diharapkan pada masa depan. Kebijakan dividen menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Sejumlah penelitian, antara lain Ardatiya et al. (2022) dan Patrisia et al. (2019), menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek PT Unilever Indonesia Tbk. Periode pengamatan adalah 2015–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan annual report PT Unilever Indonesia Tbk.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria penelitian, diperoleh 10 laporan keuangan tahunan dan 10 laporan tahunan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka.

Variabel penelitian terdiri atas keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan dividen (X3), dan nilai perusahaan (Y). Operasionalisasi variabel mengikuti skripsi, yaitu PER untuk keputusan investasi, DER untuk keputusan pendanaan, DPR untuk kebijakan dividen, dan PBV untuk nilai perusahaan.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Keterangan
Keputusan Investasi (X1)	PER	Price Earning Ratio
Keputusan Pendanaan (X2)	DER	Debt to Equity Ratio
Kebijakan Dividen (X3)	DPR	Dividend Payout Ratio
Nilai Perusahaan (Y)	PBV	Price to Book Value

Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji parsial (t), dan uji simultan (F). Model regresi yang digunakan adalah:

$$PBV = \alpha + \beta_1 PER + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + \varepsilon$$

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 25 pada tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	10	33,46	82,44	52,1450	14,96460
Keputusan Investasi	10	21,35	60,89	38,6020	11,72616
Keputusan Pendanaan	10	1,58	6,47	3,2510	1,32053
Kebijakan Dividen	10	0,90	1,01	0,9920	0,03259

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026 (SPSS 25).

Nilai perusahaan memiliki rata-rata 52,1450, dengan minimum 33,46 dan maksimum 82,44. Keputusan investasi memiliki rata-rata 38,6020, keputusan pendanaan rata-rata 3,2510, dan kebijakan dividen rata-rata 0,9920.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena $0,200 > 0,05$, residual dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Keputusan Investasi	0,517	1,935	Tidak terjadi multikolinearitas

Keputusan Pendanaan	0,532	1,878	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebijakan Dividen	0,924	1,082	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026 (SPSS 25).

Nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,454 digunakan dalam pengujian autokorelasi dan tidak menunjukkan masalah autokorelasi yang mengganggu model. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot juga tidak menunjukkan pola tertentu sehingga model dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	3,069	32,564	—	0,094	0,928
Keputusan Investasi	1,437	0,121	1,126	11,846	0,000
Keputusan Pendanaan	2,403	1,062	0,212	2,264	0,064
Kebijakan Dividen	-14,338	32,641	-0,031	-0,439	0,676

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026 (SPSS 25).

Berdasarkan hasil regresi, persamaan yang diperoleh adalah:

$$PBV = 3,069 + 1,437PER + 2,403DER - 14,338DPR + \varepsilon$$

Koefisien keputusan investasi sebesar 1,437 menunjukkan hubungan positif dengan nilai perusahaan. Koefisien keputusan pendanaan sebesar 2,403 menunjukkan arah positif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Koefisien kebijakan dividen sebesar -14,338 menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
0,986	0,972	0,958	3,06861	1,454

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026 (SPSS 25).

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,958 atau 95,8%. Artinya, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen mampu menjelaskan 95,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan 4,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

Hipotesis	t-hitung	Sig.	Keputusan
H1: Keputusan Investasi → Nilai Perusahaan	11,846	0,000	Diterima
H2: Keputusan Pendanaan → Nilai Perusahaan	2,264	0,064	Ditolak
H3: Kebijakan Dividen → Nilai Perusahaan	-0,439	0,676	Ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026 (SPSS 25).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t-hitung 11,846 dan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik keputusan investasi, semakin tinggi nilai perusahaan. Pada 2017 PT Unilever Indonesia Tbk melakukan investasi sekitar Rp1,7 triliun untuk pengembangan teknologi dan kapasitas produksi serta investasi 7 juta euro pada pabrik daur ulang. Temuan ini mendukung Signaling Theory karena investasi yang produktif dapat menjadi sinyal mengenai prospek pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t-hitung 2,264 dan signifikansi 0,064. Walaupun koefisiennya positif, perubahan DER belum cukup kuat untuk menjelaskan perubahan PBV secara individual. Pada 2024, penerimaan pinjaman bank bersih sekitar Rp1,5 triliun digunakan untuk kebutuhan likuiditas dan kewajiban perusahaan, sedangkan sekitar Rp4,5 triliun digunakan untuk pembayaran dividen.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendanaan belum secara langsung dipersepsikan sebagai keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t-hitung -0,439 dan signifikansi 0,676. Pembagian dividen yang relatif konsisten selama periode penelitian tidak memberikan sinyal khusus bagi investor terhadap peningkatan nilai perusahaan. Investor dinilai lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan, kinerja fundamental, dan kondisi eksternal perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

Sumber	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3	652,985	69,346	0,000
Residual	6	9,416	—	—
Total	9	—	—	—

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026 (SPSS 25).

Hasil uji F menunjukkan F-hitung 69,346 lebih besar daripada F-tabel 4,757 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Dari sisi investasi, pada 2017 perusahaan melakukan investasi sekitar Rp1,7 triliun untuk pengembangan teknologi dan kapasitas produksi, serta mengalokasikan EUR7 juta untuk pembangunan fasilitas daur ulang. Informasi ini memberi konteks bahwa keputusan investasi perusahaan mencakup upaya pengembangan operasional dan perhatian terhadap keberlanjutan. Hasil regresi yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi terhadap PBV sejalan dengan kemungkinan bahwa pasar menilai keputusan investasi sebagai sinyal prospek perusahaan. Namun, data penelitian ini tidak membuktikan bahwa satu investasi tertentu secara langsung menyebabkan perubahan PBV; hasilnya menunjukkan hubungan statistik pada keseluruhan periode pengamatan.

Pada sisi pendanaan, rasio DER mencapai nilai tertinggi sebesar 6,47 pada 2024. Dalam laporan tahunan 2024, perusahaan mencatat penerimaan bersih pinjaman bank

sekitar Rp1,5 triliun yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas dan kewajiban perusahaan. Pada tahun yang sama, perusahaan juga menggunakan sekitar Rp4,5 triliun untuk pembayaran dividen. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen perlu dipertimbangkan bersama kebutuhan kas, kewajiban, dan strategi perusahaan. Meskipun koefisien DER dalam penelitian ini positif, pengaruhnya tidak signifikan secara parsial (nilai signifikansi 0,064). Artinya, bukti statistik penelitian belum cukup untuk menyatakan bahwa perubahan keputusan pendanaan secara tersendiri berpengaruh terhadap PBV.

Kebijakan dividen memiliki koefisien negatif sebesar $-14,338$, tetapi tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,676. Dengan demikian, arah koefisien tersebut tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti bahwa dividen menurunkan nilai perusahaan. Dalam periode pengamatan, pembayaran dividen yang relatif tinggi perlu dilihat bersama kebutuhan pendanaan dan kondisi usaha; investor juga dapat mempertimbangkan prospek pertumbuhan, kinerja operasional, dan risiko perusahaan. Secara simultan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan Adjusted R Square sebesar 95,8%. Hasil simultan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berkaitan dengan variasi PBV, bukan bahwa setiap variabel pasti berpengaruh secara individual.

Secara keseluruhan, keputusan investasi merupakan faktor yang paling kuat secara parsial dalam menjelaskan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar lebih merespons keputusan investasi yang berkaitan dengan pertumbuhan, kapasitas, inovasi, dan prospek jangka panjang perusahaan. Sebaliknya, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual. Hasil tersebut tidak berarti bahwa utang dan dividen tidak penting, tetapi menunjukkan bahwa dalam periode penelitian keduanya belum memberikan variasi yang cukup kuat untuk menjelaskan perubahan PBV secara parsial.

Nilai Adjusted R Square sebesar 95,8% menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang sangat tinggi untuk data penelitian. Namun, hasil tersebut tetap perlu dibaca sesuai konteks sampel yang hanya mencakup satu perusahaan dengan 10 observasi. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ke perusahaan lain perlu dilakukan secara hati-hati.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Keputusan investasi yang diproksikan dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.
- b. Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya investasi yang produktif dan berorientasi pada prospek jangka panjang, karena keputusan investasi menjadi faktor yang paling kuat secara parsial dalam model penelitian ini.

Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER memiliki koefisien positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Karena itu, hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa peningkatan utang dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR berkoefisien negatif dan tidak signifikan, sehingga besarnya rasio pembayaran dividen belum terbukti menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara parsial pada periode penelitian. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bagi PT Unilever Indonesia Tbk, hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kualitas dan manfaat investasi, menjaga struktur modal yang sehat, serta menyesuaikan pembagian dividen dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi keuangan. Bagi investor, hasil penelitian menyarankan agar penilaian saham tidak hanya didasarkan pada besarnya dividen atau tingkat utang, tetapi juga mempertimbangkan kualitas investasi dan prospek perusahaan.

Saran bagi perusahaan adalah memprioritaskan investasi yang mendukung produktivitas, inovasi, dan pertumbuhan berkelanjutan; mengelola utang secara hati-hati dengan mempertimbangkan kemampuan membayar kewajiban; serta menetapkan dividen

secara konsisten sesuai laba, arus kas, dan kebutuhan investasi. Perusahaan juga perlu mengomunikasikan tujuan investasi dan kebijakan keuangannya secara transparan kepada investor.

Bagi investor, keputusan investasi sebaiknya mempertimbangkan indikator fundamental perusahaan secara menyeluruh, bukan hanya PER, DER, atau DPR secara terpisah. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan menambahkan variabel seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, serta menggunakan sampel beberapa perusahaan dan periode yang lebih panjang agar hasilnya dapat dibandingkan dan digeneralisasi secara lebih hati-hati.

DAFTAR REFERENSI

- Ainun, M. B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntabel*, 16(2), 230–237.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Gumanti, T. (2013). *Kebijakan Dividen: Teori, Empiri dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hajering, et al. (2018). The Influence Of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies On Financial Performance And The Value Of Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Business And Management Invention*, 7(10), 677–688.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 12. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Larasati, & Hwihanus. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 165–177.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2878–2887.

- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(1), 1–9.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner*, 4(2), 331–336.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, E., et al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sahroni, M., & Rahmiyati, N. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Pertambangan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Silfiani, V. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Buku Press.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(10), 5719–5747.
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2015–2024). *Laporan Keuangan Tahunan dan Annual Report*.